

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, merupakan isi ke-3 dari 9 program Nawacita Presiden Indonesia. Hal ini menjadi salah satu bentuk kebijakan pembangunan yang dipandang strategis, Dimana menguatkan wilayah terendah (desa) menjadi tonggak kedaulatan secara nasional untuk dapat berkompetisi secara global.¹

Salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan Di Indonesia dari pinggiran, dengan memperkuat daerah-daerah dan desa, yaitu dengan memperkuat lumbung ekonomi desa. Salah satu strategi dalam pengembangan ekonomi desa yaitu dengan pembentukan dan pengembangan BUMDes. Bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa, sesuai dengan karakteristik lokal, potensi dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa. BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa, serta sebagai jalan yang menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha.

Jadi, BUMDes merupakan instrumen modal sosial yang menjadi jembatan yang menghubungkan desa dengan lingkup perekonomian sehingga menjadi penguat ekonomi di pedesaan. Oleh karena itu, BUMDes perlu didirikan karena merupakan salah satu bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga

¹ Kompas.com - 21/05/2014, 07:54 WIB, Di kutip pada tanggal 10 Oktober 2019.

ekonomi desa serta, merupakan pilar ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan lembaga komersil, yang memprioritaskan kepentingan masyarakat desa. Serta menjadi tulang punggung perekonomian desa, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.²

Salah satu desa yang telah mendirikan BUMDes adalah Desa Tablolong. Desa Tablolong merupakan salah satu desa Di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Masyarakat yang ada Di Desa Tablolong lebih banyak, berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, laut sebagai tempat untuk berusaha, dan memiliki nilai dan arti yang sangat penting bagi masyarakat Desa Tablolong. Tingkat Pendapatan Nelayan Sumber daya ekonomi perikanan merupakan sumber daya utama dalam roda ekonomi dan perdagangan masyarakat nelayan. Adapun sifat pendapatan mereka tidak tetap karena penghasilan yang mereka peroleh bergantung pada musim dan cuaca.

Ada masyarakat Desa Tablolong, yang juga berprofesi sebagai pengusaha dan usaha yang dirintis seperti berjualan sembako. Serta hasil yang diperoleh dari berjualan sembako juga sangat menjanjikan, karena kebutuhan sembako dari masyarakat DI Desa Tablolong yang sangat tinggi. Dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat Desa Tablolong, maka pemerintah desa mendirikan BUMDes. BUMDes Desa Tablolong didirikan pada tanggal 18 Desember 2015, dengan nama BUMDes Bahari Indah Tablolong. BUMDes Desa Tablolong mulai dijalankan pada tanggal 1 juni 2017 dan BUMDes Desa Tablolong bergerak di bidang PAMDES,

² Fiat Justisia, Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 No.3 Juli-September 2014. ISSN : 1978-5186

Jasa Penyewaan (Tenda, Kursi, Pemasaran Hasil Laut), dan Pengkreditan (simpan pinjam uang). Berikut ini adalah data BUMDes Bahari Indah Tablolong.

Tabel 1.1
Data BUMDes Bahari Indah Tablolong.

Modal Awal : Aset Desa

Omset/Bulan : Rp.7.000.000 – Rp.15.000.000

No	Tahun	Jenis Usaha	Pendapatan	Pengeluaran	Laba Bersih
1	2017 (Juni-Desem-ber)dan 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PAMDES ➤ Jasa Penyewaan (Tenda dan Kursi) ➤ Pengkreditan 	Rp.229.179.000	Rp.186.759.672	Rp. 42.419.328
2	2019	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PAMDES ➤ Jasa Penyewaan (Tenda dan Kursi) ➤ Pengkreditan 	Rp.89. 678. 575	Rp.40.478. 575	Rp. 49.200.000

3

Jadi dari hasil BUMDes Bahari Indah Tablolong, pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, BUMDes Bahari Indah Tablolong memberikan efek yang signifikan bagi perekonomian Di Desa Tablolong. Selain itu juga, BUMDes Bahari Indah Tablolong, mendapatkan peringkat ke-1 Se Kabupaten Kupang dan peringkat ke-9 Se Provinsi NTT, karna kesuksesan dalam mengelolah BUMDesnya.

³ Laporan Hasil Pengelolaan BUMDes Bahari Indah Tablolong, periode 2015-2019

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan dalam bentuk perumusan masalah yaitu: Bagaimanakah peran BUMDes, dalam pengembangan ekonomi desa di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mendeskripsikan peran BUMDes, dalam pengembangan ekonomi desa Di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang

2. Manfaat

➤ Secara Teoritis,

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu pendalaman pemahaman tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang

➤ Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Masyarakat, dapat mengetahui peran BUMDes dalam kegiatan ekonominya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi mahasiswa, dapat menggunakan sebagai observasi dan untuk mempersiapkan skripsi.